

**KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR AND
SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK
DAN ELEKTRONIKA SISWA KELAS X TAV
SMKN 1 GUGUAK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**SRI VIDIANTI OKTARINI
NIM. 14065011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR AND SHARE*
(TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK
DAN ELEKTRONIKA SISWA KELAS X TAV
SMKN 1 GUGUAK

Nama : Sri Vidiанти Oktarini
NIM : 14065011
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

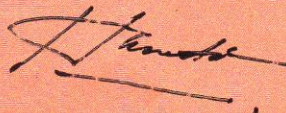
Padang, Juli 2018

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

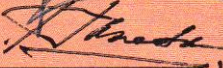
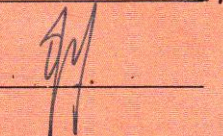
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Komparasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dan Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS)
Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas
X TAV SMKN 1 Guguk

Nama: : Sri Vidianti Oktarini
NIM : 14065011
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Dr. Edidas, M.T.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Hanesman, M.M.	2. 
3. Anggota	: Delsina Faiza, S.T, M.T.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2018

Yang menyatakan,



Sri Vidiанти Oktarini

ABSTRAK

Sri Vidiанти Oktarini

Komparasi Model Pembelajaran *Discovey Learning* dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X TAV SMKN 1 Guguak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Pendekatan Saintifik *Discovery Learning* dan *Think Pair and Share* (TPS) pada mata pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika di SMK Negeri 1 Kec. Guguak. Jenis penelitian ini bersifat penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*, sebagai kelas eksperimen 1 adalah X TAV 2 menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) dan kelas eksperimen 2 adalah X TAV 1 menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Teknik pengumpulan data dari nilai akhir hasil belajar, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian kelas eksperimen 1 mendapatkan nilai rata-rata 84,25, sedangkan kelas eksperimen 2 mendapatkan nilai rata-rata 80,58. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan dengan uji dua belah pihak, dimana $t > t_{\text{tabel}}$ atau $t < -t_{\text{tabel}}$, dimana $3,054 > 2,037$ atau $-3,054 < -2,037$ maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis tersebut, didapatkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, hipotesis diterima dimana terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Pendekatan Saintifik *Discovery Learning* dan *Think Pair and Share* (TPS) pada mata pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika di SMK Negeri 1 Kec. Guguak.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Discovery Learning*, *Think Pair and Share*.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Komparasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share*(TPS) Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X TAV SMKN 1 Guguak”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Edidas, M.T. selaku Ketua Penguji
5. Ibu Delsina Faiza, S.T, M.T. selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Antoni, M.Pd.T. selaku Kepala SMK Negeri 1 Kec. Guguk.
7. Ibu Rahmialis, M.Pd.T. selaku Guru Bidang Studi di SMK Negeri 1 Kec. Guguk.
8. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 1 Kec. Guguk.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan, do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2014.
12. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika	11
B. Penelitian Komparasi.....	12
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair and Share</i>	13
D. Pembelajaran Pendekatan Saintifik Tipe <i>Discovery Learning</i>	18
E. Hasil Belajar	24
F. Penelitian Relevan.....	29
G. Kerangka Berpikir	30
H. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Desain Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Variabel dan Data	35
F. Prosedur Penelitian.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	49
H. Teknik Analisis Data	45

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	66

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	73
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Akhir Semester Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TAV di SMKN1 Guguk semester 1 tahun ajaran 2017/2018.....	5
2. KD dan materi pokok mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika yang akan diajarkan	11
3. Rancangan Penelitian.....	34
4. Populasi penelitian.....	34
5. Sampel Penelitian	35
6. Pelaksanaan Penelitian.....	38
7. Implementasi Nilai r	42
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	43
9. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	44
10. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran.....	53
11. Nilai Rata-rata <i>Post Test</i> Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.....	53
12. Nilai Rata-Rata ($\bar{X}$), Simpangan Baku (S), Varians (S^2), Kelas X TAV 1 Dan Kelas X TAV 2	54
13. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian	54
14. Nilai Rata-Rata Distribusi Frekuensi kelas Eksperimen 1	55
15. Nilai Rata-Rata Distribusi frekuensi Kelas Eksperimen 2	57
16. Uji Liliefors Kelompok Eksperimen I	60
17. Uji Liliefors Kelompok Eksperimen II.....	62
18. Hasil Uji Normalitas post-test kelompok Eksperimen I dan Kelompok Eksperimen II.....	63
19. Rangkuman Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen I dan Eksperimen II.....	64
20. Rangkuman Uji Hipotesis.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	31
Gambar 2. Alur Penelitian.....	37
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Rata-Rata Eksperimen 1	56
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Rata-Rata Eksperimen 2	57
Gambar 5. Daerah Penolakan H_0	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai UAS Semester I.....	74
2. Uji Normalitas dan Homogenitas.....	76
3. Perhitungan Normalitas Nilai Awal.....	78
4. Perhitungan Homogenitas Nilai Awal	81
5. KI-KD Dasar Listrik dan Elektronika.....	86
6. Silabus.....	88
7. RPP Penelitian	122
8. Bahan Ajar	141
9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba <i>Post-test</i>	175
10. Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	185
11. Validitas butir soal pilihan ganda	198
12. Perhitungan Validitas soal uji coba.....	202
13. Uji Reabilitas	205
14. Uji Daya Beda.....	209
15. Tingkat Kesukaran	211
16. Kesimpulan Uji Coba Instrumen	213
17. Kisi-kisi Soal <i>Post-test</i>	217
18. Soal <i>Post-test</i>	224
19. Nilai <i>Post-test</i> Siswa.....	233
20. Penentuan Normalitas, Homogenitas dan uji T	235
21. Uji Normalitas <i>Post-test</i> TPS.....	236
22. Uji Normalitas <i>Post-test</i> <i>Discovery</i>	239
23. Uji Homogenitas <i>Post-test</i>	243
24. Uji Hipotesis	244
25. Daftar Hadir Siswa.....	245
26. Nilai r Product Moment	248
27. Tabel Uji Liliefors.....	249
28. Tabel Distribusi F	250

29. Tabel Distribusi T	251
30. Dokumentasi Penelitian	252
31. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	254

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam meningkatkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berwawasan tinggi sehingga mampu untuk menghadapi perkembangan dunia. Pendidikan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan bangsa Indonesia bisa membebaskan diri dari kebodohan, keterbelakangan, dan dapat mengembangkan sumber daya manusia sehingga dapat memiliki rasa percaya diri untuk bersanding dan bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam pendidikan terdapat dua jalur pendidikan yaitu, pendidikan formal yang diselenggarakan di lingkungan sekolah, serta pendidikan non formal yang diselenggarakan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Kedua jalur pendidikan tersebut saling melengkapi dalam mewujudkan cita-cita nasional melalui pendidikan. Jalur pendidikan formal terbagi lagi menjadi tiga jenjang, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan di Indonesia, terdapat pembagian satuan pendidikan yaitu pendidikan umum yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan pendidikan kejuruan yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan siswanya untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan keahliannya. Dari uraian di atas nampak jelas tuntutan akan keberadaan pendidikan kejuruan adalah untuk membentuk dan mengembangkan keahlian dan keterampilan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu dan efisiensi kerja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kec. Guguak , salah satu bidang keahlian di sekolah ini adalah Teknik Audio Video. Ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kec. Guguak, salah satunya adalah Dasar Listrik dan Elektronika. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menjadi dasar untuk program bidang keahlian Teknik Audio Video dengan materi meliputi komponen elektronika dan prinsip kerjanya serta materi tentang konsep dasar listrik. Mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika menerapkan Kurikulum

2013. Dikurikulum 2013, kompetensi yang harus dicapai pada tiap akhir jenjang kelas dinamakan kompetensi inti. Kompetensi inti merupakan anak tangga yang harus ditapak siswa untuk sampai pada kompetensi lulusan. Kompetensi inti bukan untuk diajarkan melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran berbagai kompetensi dasar dari sejumlah mata pelajaran yang relevan.

Kurikulum 2013 menekankan agar proses pembelajaran dapat dikondisikan menjadi suasana yang aktif, menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar. Hal tersebut merupakan tugas dari guru, di mana guru harus bertindak sebagai fasilitator belajar siswa, bukan menguasai kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran berarti bahwa guru harus dapat memfasilitasi interaksi belajar antar siswa. Dengan demikian siswa sebagai subjek belajar yang melakukan berbagai aktifitas belajar untuk mendapatkan pengalaman yang dapat membantunya mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mencapai perubahan-perubahan tingkah laku tersebut guru harus mulai merubah teknik, strategi dan pendekatan pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, siswa dapat mengembangkan segala keterampilannya yang tercakup dalam tiga ranah belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Model pembelajaran yang dipilih hendaknya dapat membimbing siswa belajar dengan aktif dan menyenangkan.

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*authentic assessment*). Penilaian autentik adalah kegiatan menilai siswa yang

menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Dalam kurikulum 2013 terdapat perubahan dalam melakukan penilaian, yaitu dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), diubah menjadi penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). Dengan demikian, pencapaian kompetensi siswa dalam konteks membandingkan standar atau kriteria tertentu, yakni KKM. Dalam penilaian autentik guru melakukan penilaian tidak hanya pada penilaian level KD, tetapi juga kompetensi inti dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur sesuai dengan PERMENDIKBUD Nomor 23 tahun 2016. Untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat

dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar. Dalam penentuan KKM setidaknya memuat 3 unsur, yaitu :

1. Tingkat kompleksitas pengajaran, kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TAV di SMKN 1 Guguak, bahwa nilai hasil belajar siswa masih sangat rendah untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas X TAV terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Persentase Nilai Ujian Semester 1 Kelas X TAV Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Tahun Ajaran 2017/2018 SMK N 1 Guguak.

N O	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Ujian Semester				Rata- rata kelas
			KKM $\geq$ 75		KKM $<$ 75		
			Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%	
1	X TAV1	21	7	33,33%	14	66,66%	71,09
2	X TAV2	16	6	37,50%	10	62,50%	70,69
Jumlah		37	13	35,13%	24	64,86%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika SMK Negeri 1 Guguak

Berdasarkan tabel 1, nilai rata-rata hasil ujian semester Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika program keahlian Teknik Audio Video SMK

Negeri 1 Guguk ajaran 2017/2018 masih banyak yang belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75 (tujuh puluh lima). Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar (PBM) belum sesuai dengan acuan KKM meliputi kompleksitas pengajaran dalam mengaplikasi penerapan model pembelajaran, media, evaluasi dan pengelolaan kelas.

Dalam hal ini guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan model pembelajaran yang tepat sehingga siswa memiliki kemudahan dalam mempelajari materi pelajaran.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah “model pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran Discovery (*Discovery Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*)”. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pengajaran. Namun, tidak semua model pembelajaran dapat diterapkan dalam pengajaran, tentu semuanya harus disesuaikan dengan kebutuhan yang menyangkut materi yang akan disajikan. *Discovery Learning* merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui praktek atau percobaan sehingga siswa akan menemukan sendiri informasi yang sedang diajarkan dan dapat menarik suatu kesimpulan dari informasi tersebut.

Sehingga pemahaman suatu konsep informasi akan bertahan lama dikarenakan siswa menemukan sendiri informasi tersebut.

Penerapan model pembelajaran kooperatif juga dipercaya dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam belajar di kelas. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran (student oriented). Dengan suasana kelas yang demokratis, yang saling membelajarkan memberi kesempatan peluang lebih besar dalam memberdayakan potensi siswa secara maksimal. Model pembelajaran kooperatif suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran.

Think Pair Share (TPS) merupakan salah satu contoh model pembelajaran kooperatif. *TPS* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu yang lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Model pembelajaran *Discovery Learning* dan *TPS* memiliki kesamaan dalam proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan membandingkan kedua model yang berjudul: ***“Komparasi Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X TAV SMKN 1 Guguak”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini membandingkan dua tipe model pembelajaran. Berikut ini permasalahan yang ditemukan:

1. Model pembelajaran yang diterapkan sebelumnya belum memenuhi target yang diharapkan dan hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika sebagian siswa masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Belum ditemukan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Guguk, maka dari itu penulis menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan Model Pembelajaran *Discovery Learning* serta membandingkan kedua model tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah dengan melakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X TAV SMKN 1 Guguk tahun ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dilakukan rumusan masalah penelitian ini adalah “seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TAV SMKN 1 Guguak ?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* pada mata pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika kelas X TAV SMKN 1 Guguak”.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai rekomendasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

3. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya model pembelajaran yang lebih baik diharapkan hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung kepada peneliti dalam pembelajaran di kelas.
- b. Memberikan masukan kepada peneliti lebih lanjut sebagai bahan literatur dalam masalah yang bersangkutan.